

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi audiens mengenai suporter sepak bola dipengaruhi oleh terpaan media terkait pemberitaan mengenai kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola. Terpaan media diukur melalui 3 indikator yaitu frekuensi, durasi dan atensi.

Tingkat frekuensi responden dapat dikatakan tergolong rendah dimana sebagian besar responden menonton/membaca/mendengarkan berita dalam intensitas kadang-kadang. Hal ini dapat disebabkan oleh kesibukan masing-masing responden dan pemberitaan mengenai suporter sepak bola yang tidak diberitakan secara luas oleh setiap media massa. Namun tingkat durasi dan atensi yang dihasilkan tinggi dimana responden mengikuti berita dari awal hingga akhir serta memperhatikan dan menyimak dengan seksama pemberitaan tersebut. Faktor ini disebabkan oleh ketertarikan responden untuk mengetahui adanya kerugian dalam kerusuhan tersebut baik jiwa maupun materiil dan memperlihatkan bagaimana loyalitas suporter terhadap tim sepak bola dan tim suporter yang didukungnya dalam bentuk kerusuhan atau bentrokan.

Hasil analisis terhadap persepsi audiens di Yogyakarta adalah rendah dimana persepsi audiens mengenai suporter sepak bola tidak banyak disebabkan oleh terpaan media. Persepsi audiens lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain diluar terpaan media seperti faktor lingkungan, pengalaman maupun masa lalu

responden. Persepsi responden secara umum mengenai suporter sepak bola adalah tindakan suporter yang meresahkan masyarakat karena sering bertindak anarkis yang membuat responden merasa untuk lebih berhati-hati ketika ada suporter dalam jumlah banyak.

Hasil uji korelasi *Pearson* menunjukkan bahwa hubungan antara terpaan media terhadap persepsi audiens di Yogyakarta terhadap suporter sepak bola adalah rendah. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh terpaan media terkait pemberitaan mengenai kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola dengan persepsi audiens di Yogyakarta terhadap suporter sepak bola meskipun lemah yaitu sebesar 10,3%. Sedangkan sisanya yaitu 89,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar terpaan media. Dari hasil tersebut diketahui bahwa persepsi audiens lebih banyak ditentukan oleh faktor lain pada masing-masing responden.

Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah lebih kecil 0,05 yaitu 0,001 dimana  $p > 0,05$ . Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terpaan media mempengaruhi persepsi audiens meskipun pengaruh yang dihasilkan adalah lemah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh terpaan media terkait kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola terhadap persepsi audiens di Yogyakarta mengenai suporter sepak bola, peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

Penelitian tentang pengaruh terpaan media terkait kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola terhadap persepsi audiens di Yogyakarta mengenai suporter

sepak bola ini masih memiliki beberapa kekurangan karena penelitian serupa mengenai persepsi dan terpaan media, tidak cukup banyak untuk dapat dijadikan referensi. Kelemahan pada penelitian ini adalah pada kuesioner dimana peneliti tidak melakukan *pre-test* kepada responden sehingga ada ketika diuji validitas dan reliabilitasnya terdapat pertanyaan yang tidak valid. Penelitian ini juga tidak memasukkan variabel lain seperti keluarga, kelompok, lingkungan untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi persepsi selain terpaan media.

Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya, besar pengaruh yang dihasilkan variabel X terhadap variabel Y adalah lebih besar dari 10,3%. Walaupun penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, peneliti mengharapkan agar pada penelitian berikutnya lebih memperhitungkan tentang faktor-faktor lain pembentuk persepsi seperti latar belakang, pengaruh kelompok atau budaya agar mudah untuk memfokuskan topik, memudahkan penelitian serta mendapatkan hasil yang lebih akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media group
- Ishwara, Luwi. 2005. *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta : Kompas
- Junaedi, Fajar. 2007. *Komunikasi Massa Pengantar Teoritis*. Yogyakarta: Santusta
- Kasali, Rhenald. 2005. *Manajemen Public Relation*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Kusumaningrat, Hikmat & Purnama. 2006. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Kriyantono, Rakhmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mcquail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin. 1993. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rivers, William L, Jay W Jensen dan Theodore Peterson. 2004. *Media Massa & Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media
- Sari, Endang S. 1993. *Audience Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sarwono, Sarlito W & Eko A. Meinarno, ed. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Schiffman, Leon G dan Leslie Lazar Kanuk. 2010. *Consumer Behavior 10<sup>th</sup> edition*. New Jersey: Prentice Hall
- Sears, David O; Jonathan L Freedman & L. Anne Peplau. 1985. *Psikologi Sosial jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Sears, David O; Jonathan L Freedman & L. Anne Peplau. 1991. *Psikologi Sosial jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Severin, Werner J dan James W. Tankar Jr. 2010. *Communication Theories Origins, Method & Uses In The Mass Media*. Canada: Addison Wesley Longman

Shore, Larry. 1985. *Mass Media for Development a Rexamination of Acces, Exposure and Impact, Communication the Rural Third World*. New York: Praegur

Singarimbun dan Effendi, Masri dan Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES

Sumadiria, AS Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Tim Inti Perencanaan. *Rencana Penataan Permukiman Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan kabupaten Bantul Provinsi D.I Yogyakarta 'Tahun 2008-2013'*. 2008

Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Grasindo

Wood, Julia T. 1997 .*Communication in Our Lives*. California: Wadsworth Publicing Company

<http://www.krjogja.com/news/detail/20002/Insiden.Brajamusti.-Suporter.Rusuh..Derby.PSIM.vs.PSS.dihentikan.html> (diakses pada pukul 18.37)

Intisari edisi Mei 2010 *Penonton Anonim Cenderung Nekat*

Intisari edisi Mei 2010 *Noda-Noda Sepak Bola*

Kompas edisi *Kerusuhan Mencemaskan*, 19 Maret 2010

Kompas edisi *Bendera Arema Berkibar*, 31 Mei 2010

Meteor edisi 19 Mei 2010 *Slemania Ngamuk di Giripeni*

Skripsi tidak dipublikasikan

Aji, Andika Gesta. 2010. *Pengaruh Terpaan Berita Pencalonan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia 2022 di Tabloid Bola Terhadap Sikap Pembaca*. Yogyakarta: Atma Jaya

Elton, Lydia. 2007. *Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Jasa Transportasi Udara di Surabaya : Kasus Studi Kecelakaan Pesawat Adam Air*. Surabaya: Petra

Gunawan, Hendra. 2007. *Pengaruh Pemberitaan Lumpur Lapindo di Surat Kabar terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Surabaya*. Surabaya: Petra

Juliana, Jilly Pricyllia. 2010. *Pengaruh Terpaan Media Terhadap Persepsi Pengguna Facebook*. Yogyakarta: Atma Jaya



## Kuesioner

Dalam rangka penelitian skripsi dengan tema Suporter Sepak Bola di Media Massa dan Persepsi Audiens (Penelitian Eksplanatif Kuantitatif Pengaruh Pemberitaan Kerusakan Suporter Sepak Bola terhadap Persepsi Audiens di Yogyakarta Mengenai Suporter Sepak bola), saya Deborah Ria Roselina Susanti (02956/ Kom), mahasisiwi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, program Studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Jurnalistik, meminta bantuan untuk mengisi kuesioner ini.

Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Deborah Ria R.S

02956 / Kom

---

Isilah dengan tanda centang (√) pada jawaban yang saya pilih.

Bagian I : Identitas responden

1. Umur :
2. Pekerjaan :
3. Pendidikan terakhir :
4. Jenis kelamin :
  - a. Perempuan
  - b. Laki-laki
5. Media massa apa yang sering Anda gunakan untuk memperoleh informasi atau berita?
  - a. Koran / majalah
  - b. Televisi
  - c. Radio
  - d. Internet

## Bagian II : Terpaan media

### Frekuensi

6. Seberapa sering anda mengkonsumsi (membaca/menonton/mendengarkan) berita yang berkaitan dengan kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola terutama ketika musim pertandingan baik liga maupun persahabatan?
- Selalu (dalam skala 10 berita, mengikuti 5-4 berita)
  - Sering (dalam skala 10 berita, mengikuti 3-2 berita)
  - Kadang-kadang (dalam skala 10 berita, mengikuti 1 berita)

### Durasi

7. Berapa lama Anda mengikuti (membaca/menonton/mendengarkan) berita yang berkaitan dengan kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola?
- Menonton / membaca/mendengarkan dari awal hingga akhir
  - Menonton / membaca/mendengarkan sebagian dari keseluruhan berita
  - Sekedar membaca judul berita / menyaksikan/mendengarkan berita kerusuhan sambil lalu

### Atensi

Jawablah dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang Anda pilih antara **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), dan **STS** (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8.	Saya menyimak dengan serius mengenai berita kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola.				
9.	Saya menyimak dengan serius kerusuhan suporter sepak bola terutama di Yogyakarta.				

10.	Saya menyimak dengan serius berita kerusuhan suporter sepak bola yang mengakibatkan korban jiwa.				
11.	Saya menyimak dengan serius berita kerusuhan suporter sepak bola yang mengakibatkan kerugian materiil.				
12.	Saya menyimak dengan serius berita kerusuhan suporter sepak bola yang mengakibatkan keresahan pada masyarakat sekitar.				
13.	Saya menyimak dengan serius berita kerusuhan suporter sepak bola yang memperlihatkan loyalitas suporter terhadap tim yang didukungnya				

### Bagian III : Persepsi

Berikut adalah pertanyaan seputar persepsi yang ditimbulkan karena terpaan media mengenai kasus kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola.

	<b>Seleksi Perseptual</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
14.	Pemberitaan mengenai kerusuhan suporter sepak bola sesuai dengan realita yang terjadi di tempat kejadian.				
15.	Banyaknya pemberitaan mengenai kerusuhan tersebut membuat saya lebih memperhatikan peristiwa tersebut.				
16.	Saya mengikuti pemberitaan kerusuhan yang mengenai suporter sepak bola dikarenakan saya membutuhkan informasi mengenai peristiwa tersebut.				

17.	Saya tertarik mengikuti pemberitaan mengenai kerusuhan suporter sepak bola karena disertai foto/gambar/insert suara yang menarik perhatian.				
18.	Saya teringat berita mengenai kerusuhan suporter sepak bola karena peristiwa tersebut banyak diberitakan.				
19.	Setiap ada berita baru mengenai kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola saya selalu mengikuti pemberitaan.				
20.	Saya selalu tertarik membaca berita yang berhubungan dengan suporter sepak bola meskipun kejadian / berita tersebut sering diberitakan.				
21.	Saya pernah melihat secara langsung bentrokan yang melibatkan suporter sepak bola.				
22.	Saya pernah terlibat dalam bentrokan yang melibatkan suporter sepak bola.				
23.	Seringnya berita kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola membuat saya tidak nyaman dengan keberadaan suporter sepak bola.				
24.	Dengan adanya berita kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola, saya menghindari suporter sepak bola.				

	<b>Organisasi Persepsi</b>				
25.	Dengan adanya berita kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola, penilaian saya terhadap suporter sepak bola tetap sama.				
26.	Penilaian saya terhadap suporter sepak bola makin dikuatkan dengan adanya berita yang melibatkan suporter sepak bola.				
27.	Adanya kasus kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola, dapat disimpulkan bahwa seluruh suporter sepak bola cenderung bertindak anarkis.				
28.	Adanya berita kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola, dapat disimpulkan suporter sepak bola meresahkan masyarakat.				
29.	Berita kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola memperlihatkan buruknya pembinaan terhadap para suporter.				
30.	Banyaknya berita kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola menunjukkan ketidak-sportifan dari para suporter terhadap hasil pertandingan.				
31.	Saya memutuskan untuk terus mengikuti pemberitaan yang melibatkan suporter sepak bola.				
32.	Saya mengikuti berita sepak bola untuk mengetahui situasi atau akibat dari kerusuhan tersebut.				
33.	Saya mengikuti berita kerusuhan yang				

	melibatkan suporter sepak bola untuk mendapatkan informasi lengkap berita mengenai suporter sepak bola.				
	<b>Interpretasi Perseptual</b>				
34.	Pemberitaan mengenai suporter sepak bola lebih menarik dibandingkan berita kerusuhan yang melibatkan pihak lain.				
35.	Berita mengenai suporter sepak bola selalu mampu menarik perhatian karena menimbulkan banyak kerugian.				
36.	Berita mengenai kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola menarik perhatian karena menunjukkan loyalitas suporter terhadap tim kesayangan.				
37.	Saya lebih berhati-hati ketika mengetahui ada pertandingan sepak bola dengan jumlah suporter yang banyak.				
38.	Dari pemberitaan kerusuhan yang melibatkan suporter sepak bola, saya menyimpulkan bahwa suporter sepak bola meresahkan masyarakat.				
39.	Suporter sepak bola sering melakukan tindakan anarkis.				
40.	Loyalitas suporter sepak bola terhadap tim sepak bola dan tim suporternya membuat kerusuhan yang melibatkan suporter banyak terjadi.				

41.	Kerusuhan yang melibatkan supporter disebabkan oleh fanatisme berlebihan pada diri supporter.				
42.	Kerusuhan yang melibatkan supporter sepak bola tidak hanya didasarkan karena hasil pertandingan tapi karena kebencian antar supporter.				

\*\*\*\*\*TERIMA KASIH\*\*\*\*\*

